

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Syekh Syamsudin Al-Wasil adalah tokoh ulama besar di masa kejayaan Kediri sekitar abad ke-12. Tokoh Syekh Syamsudin Al-Wasil berasal dari Rum, Persia yang datang ke Kediri atas permintaan Raja Kediri Sri Maharaja Mapanji Prabu Jayabhaya untuk membahas *Kitab Musyarrar*, yang berisi tentang ilmu falak (perbintangan) dan ilmu nujum (ramal-meramal). Namun ada pendapat lain bahwa Syekh Wasil atau Mbah Wasil adalah tokoh penyebar agama Islam di Kediri yang hidup sezaman dengan Wali Songo. Tokoh ini diduga memiliki hubungan dengan Sunan Drajat, yang merupakan putra kedua dari Sunan Ampel. Namun ada pendapat bahwa Syekh Wasil atau Mbah Wasil adalah tokoh penyebar agama Islam di Kediri yang hidup sezaman dengan Wali Songo.

1. Kondisi makam Syekh al-Wasil Syamsuddin

Kawasan komplek wisata religi Syekh al-Wasil Syamsuddin ini juga bersih dari para pengemis dan para pemulung. Berdasarkan informasi dari Bapak Yusuf selaku juru kunci makam Kelurahan Setono Gedong menjelaskan bahwa” Kita dari pengelola makam dan dari pihak masyarakat sejak awal sudah menetapkan serta memberikan kebijakan perihal para pengemis, untuk para pengemis hanya ada pada hari jum’at

saja itupun tidak lebih dari 3 orang , paling banyak (4) orang dan hanya meminta di depan gerbang utama wisata religi Syekh Wasil, dan mereka hanya meminta-minta kepada orang yang akan berjamaah sholat jum'at saja, mereka tidak menghadangi orang-orang yang datang untuk berziarah, mereka nanti pergi setelah sholat jum'at selesai tidak menetap disini. Pengemis tersebut juga bukan berasal dari wilayah Kediri, melainkan dari daerah Nganjuk dan sekitarnya.

1. Proses dan Tanggapan peziarah Syekh Al-Wasil Syamsuddin

a. Proses ziarah

Dalam ziarah ini para peziarah hanya bisa beberapa orang yang masuk ke makam, karena letak bangunan yang sempit sehingga hanya bisa beberapa orang saja sedangkan yang lain bisa ber doa di masjid atau depan makam.

b. Tanggapan Peziarah

Banyak orang yang datang untuk berziarah dan berdoa. Banyak beranggapan bahwa Syekh Al Wasil ini merupakan salah satu Wali Allah yang memiliki kelebihan melebihi manusia biasa dan dengan kelebihan-kelebihannya telah menunjukkan kedekatan mereka dengan Tuhan merupakan perantara yang paling utama.

2. Peran Masyarakat di wisata Religi Syekh Al-Wasil Syamsuddin

Daya tarik wisata yang terdapat pada makam Syekh Wasil menarik masyarakat sekitar untuk membuka usaha ekonomi yang berupa wisata

kuliner. Usaha tersebut diberi nama “Paguyuban Warung Kopi” mereka semua adalah warga asli dan merupakan masyarakat setempat daerah makam.

B. Implikasi

1. Secara teoritis dilihat dari aspek pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan berguna sebagai saran informasi untuk menambah pengetahuan terkait makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin
2. Secara praktis peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan juga dapat menjadi wawasan bagi peziarah dan masyarakat sekitar yang berkenjung.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk bahan penelitian sama maupun tidak sama dengan judul.
2. Bagi peziarah tetap menjaga kebersihan dan tata krama ketika berkunjung ketempat atau komplek makam
3. Bagi masyarakat sekitar utntuk tetap menjaga kondisi komplek makam dan melestarikan wisata religi.